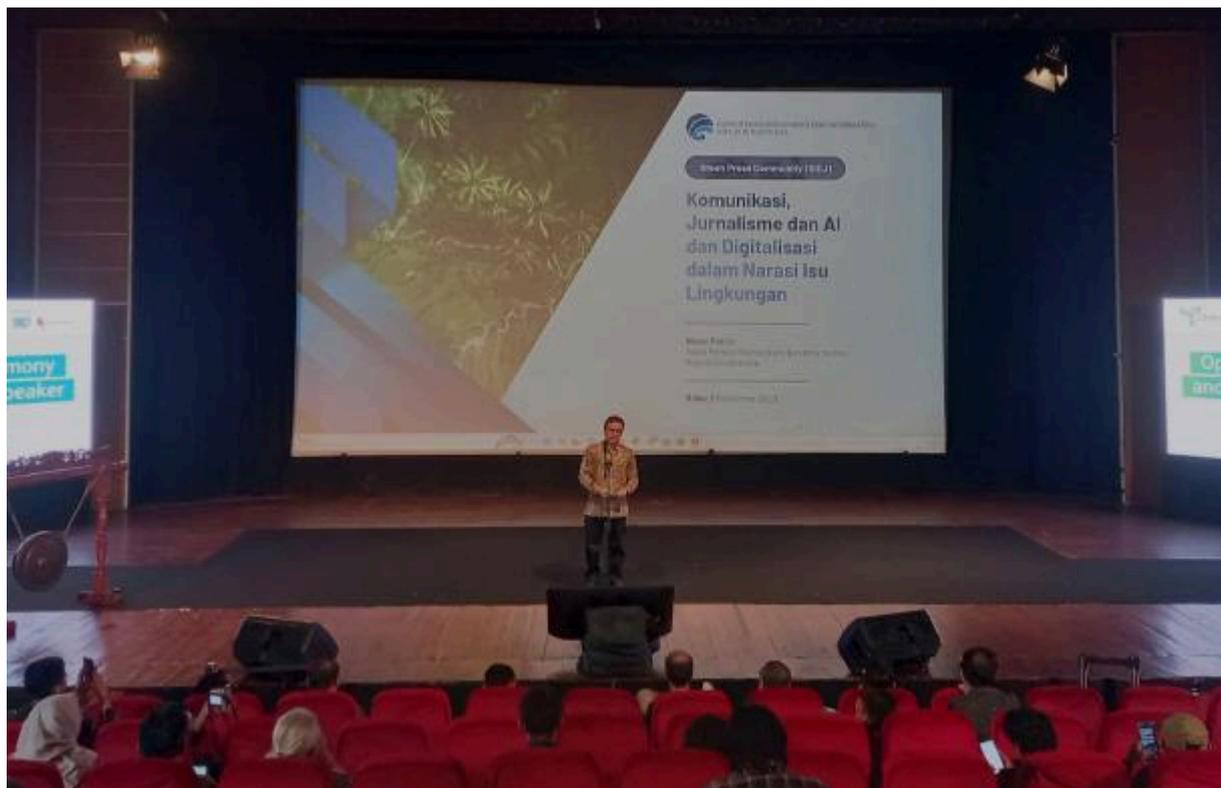


Terapkan Jurnalisme Hijau, Ini Tiga Tips dari Wamen Nezar Patria

Category: Nasional

written by Maulya | 08/11/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | Jakarta – Dampak perubahan iklim makin dirasakan oleh manusia. Mulai dari pergantian musim yang tidak menentu hingga peningkatan suhu udara. Kondisi itu memicu respons publik yang makin komprehensif, konkret, dan strategis dalam isu lingkungan hidup. Bahkan, upaya aktivisme perlindungan lingkungan hidup kini telah menjadi bagian dari banyak lini kehidupan termasuk kegiatan perekonomian.

Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria menyatakan banyak peran dan kiprah jurnalis yang memberikan kontribusi penyadaran publik akan isu lingkungan hidup.

“Peningkatan pemahaman tersebut tentu tidak terlepas dari paparan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya

perlindungan lingkungan hidup. Capaian ini, tentunya tidak bisa dilepaskan dari kiprah para jurnalis yang telah memaparkan kita semua terkait isu penting ini,” ungkapnya dalam Green Press Community (SIEJ) bertema “Komunikasi, Jurnalisme dan AI dan Digitalisasi dalam Narasi Isu Lingkungan” di Gedung Usmar Ismail Hall Jakarta Selatan, Rabu (08/11/2023).

Menurut Wamenkominfo, peningkatan pemahaman dan amplifikasi eksposur terhadap isu lingkungan harus terus dilakukan.

“Narasi terkait isu lingkungan, perlu dihasilkan dengan memperhatikan kaidah komunikasi yang tepat, khususnya dalam penerapan praktik komunikasi, dan pembingkaiannya isu iklim yang berkesesuaian,” jelasnya.

Oleh karena itu, Wamen Nezar Patria menyarankan tiga pendekatan agar urgensi isu lingkungan bisa menjadi perhatian bersama.

“Pertama, Bingkai Tanggung Jawab yang menekankan tanggung jawab kolektif dalam isu lingkungan. Kedua, Bingkai Konsekuensi yang menekankan dampak ekonomi dari perubahan iklim. Dan ketiga, Bingkai Konflik yang menunjukkan ketidakselarasan pandangan berbagai pihak dalam menanggapi isu lingkungan,” tuturnya.

Sementara, untuk meningkatkan sensitivitas dan kesadaran masyarakat mengenai isu lingkungan hidup, Wamenkominfo menyarankan beberapa langkah yang dapat ditempuh jurnalis. Langkah itu merupakan upaya membumikan isu lingkungan supaya tidak lagi sulit dicerna oleh masyarakat kebanyakan.

“Dengan mengangkat isu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan diksi yang tepat, mudah, dan terbuka terhadap berbagai sudut pandang, serta menyadari interseksionalitas dampak krisis iklim seperti ketahanan pangan, kelangkaan air, kemiskinan, dan instabilitas politik,” jelasnya.

Wamenkominfo Nezar Patria menegaskan komitmen Pemerintah atas isu lingkungan hidup. Menurutnya dalam pertemuan internasional, terdapat tiga isu krusial yang menjadi perhatian, yaitu pemulihan berkelanjutan pasca pandemi Covid-19, peningkatan aksi berbasis daratan dan lautan untuk perlindungan lingkungan hidup, serta peningkatan mobilisasi sumberdaya untuk perlindungan lingkungan hidup dan pengendalian perubahan iklim.

“Tentunya rekan-rekan jurnalis dan aktivis lingkungan tidak bekerja sendiri Pemerintah pun memiliki perhatian khusus pada isu-isu lingkungan,” tandasnya.